

ANALISIS EROSIVITAS HUJAN DI STASIUN CUACA PALIMO INDAH

SKRIPSI

FAZRUL NOVITRA FIRSTKY

2011112010



Dosen Pembimbing :

Ir. Moh. Agita Tjandra, M.Sc, Ph.D

Ir. Ayendra Asmuti, M.Si

FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ANALISIS EROSIVITAS HUJAN DI STASIUN CUACA PALIMO INDAH

Fazrul Novitra Firstky¹, Mohammad Agita Tjandra², Ayendra Asmuti³

1Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

2Dosen Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

Email: fazrulfirstky@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan curah hujan dalam menyebabkan erosi disebut juga erosivitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi nilai erosivitas hujan pada stasiun hujan Palimo Indah di Kecamatan Pauh. Metode yang digunakan dalam menghitung nilai erosivitas hujan dalam penelitian ini adalah metode Lenvain dan metode Kinetik-Intensitas (EI₃₀). Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data curah hujan bulanan dari tahun 2020-2023 dan data intensitas curah hujan 5 menit tahun 2023 untuk metode EI₃₀ dari stasiun Palimo Indah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai erosivitas hujan tertinggi menggunakan metode Lenvain terjadi pada tahun 2022 dengan nilai 65.534,1 MJ mm/ha/jam/tahun, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar 38.336,4 MJ mm/ha/jam/tahun. Nilai erosivitas hujan tahun 2023 dari metode EI₃₀ jauh lebih tinggi dibandingkan dengan metode Lenvain yaitu 61.231,1 MJ mm/ha/jam/tahun berbanding 38.336,4 MJ mm/ha/jam/tahun. Hal ini menunjukkan bahwa metode EI₃₀ lebih bisa menggambarkan terjadinya hujan karena menghitung erosivitas hujan berdasarkan perkejadian hujan dan memperhitungkan energi kinetik dari air hujan dibandingkan dengan metode lenvain yang menghitung erosivitas berdasarkan curah hujan bulanan.

Kata Kunci - Erosivitas Hujan, Metode Lenvain, Metode EI₃₀, Kecamatan Pauh, Curah Hujan, Konservasi Tanah